

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan sektor pertanian yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan gizi masyarakat terutama protein hewan yang sangat berguna untuk kesehatan maupun kecerdasan otak. Peternakan sapi, salah satu bentuk usaha yang sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia karena dapat menghasilkan produk pangan berupa protein hewani, terutama susu dan daging. Kebutuhan susu dan daging di Indonesia sangat besar seiring bertambahnya jumlah penduduk.

Sapi Brahman termasuk spesies *Bos indicus* yang berasal dari India. kondisi wilayah India yang mengalami kekurangan ketersediaan pakan, investasi ektoparasi, endoparasit dan iklim yang ekstrim menyebabkan sapi lokal India memiliki daya adaptasi yang luar biasa untuk dapat bertahan hidup. Sapi lokal India atau sapi Zebu didatangkan pertama kali ke Amerika Serikat pada tahun 1849. Setelah mengalami proses pemuliaan yang sangat intensif pada tahun 1920-1930 terbentuklah sapi Brahman Amerika Strain utama yang digunakan untuk mengembangkan Brahman Amerika adalah Guzaret, Nellore, Gir dan Khrisna Valley.

Banyak permasalahan yang timbul dalam peternakan seperti permasalahan kesehatan, khususnya gangguan reproduksi. Salah satu gangguan reproduksi yang sering terjadi pada ternak yaitu distokia (Youngquist et al, 2007). Distokia adalah istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan tentang kelahiran yang sulit dimana ketidakmampuan induk sapi melakukan perejanan untuk mengeluarkan anaknya dengan usaha sendiri dan penyebab utama penurunan jumlah kelahiran pedet sehingga menimbulkan masalah ekonomi yang besar bagi peternak (Abera, 2017).

Kasus distokia merupakan kasus yang sangat penting untuk diperhatikan karena kerugian yang ditimbulkan bagi peternak maupun perusahaan yang bergerak di dunia peternakan khususnya peternakan sapi perah bersifat ekonomis yaitu menyebabkan produksi susu dan jumlah kelahiran fetus menurun, Oleh karena itu diperlukan

penanganan yang tepat untuk mengatasi dan mencegah terjadinya distokia pada ternak sapi demi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk Mengetahui segala aspek yang berkaitan dengan penanganan distokia yang dilakukan di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa.

1.3 Manfaat

Manfaat dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar dapat Menambah pengetahuan serta wawasan tentang metode penanganan distokia di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa.